



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Patangpuluhan Andalkan Transporter untuk Pengangkutan Sampah



Istimewa/Dokumen Kelurahan Patangpuluhan

Lurah Kelurahan Patangpuluhan, Achmad Asranur Arifin (*kedua dari kanan*) memantau pengolahan sampah yang dilakukan warga Patangpuluhan di wilayah Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, beberapa waktu lalu.

Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan, mengandalkan belasan orang *transporter* atau penggerobak untuk mengangkut sampah yang ada di wilayah tersebut. Hingga kini, hampir seluruh warga Patangpuluhan telah berlangganan dengan *transporter*. Lurah Patangpuluhan, Achmad Asranur Arifin, menyebut ada 15 orang *transporter* yang dikerahkan untuk mengangkut sampah dari sekitar 2.500 kepala keluarga (KK) di Patangpuluhan. Selain itu, ada beberapa KK yang berlangganan jasa pengangkutan sampah swasta lainnya. “*Transporter* membuang sampah secara rutin setiap hari,

ada juga yang dikumpulkan dulu, seminggu diambil dua atau tiga kali,” katanya, Senin (4/8). Arifin menyebut proses transisi dari masyarakat yang sebelumnya membuang sampah secara mandiri ke depo menjadi membuang sampah melalui *transporter*, masih memerlukan penyesuaian. Menurutnya, hingga saat ini masih ada beberapa warga yang membuang sampah secara mandiri ke depo, namun jumlah yang dibuang tidak signifikan. Dia menyebut proses transisi tersebut sebelumnya sempat menimbulkan



Gandeng Gendong

polemik ketika masyarakat diminta membayar biaya pengangkutan sampah ke *transporter*. Untuk mengatasinya, Arifin melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan musyawarah ketetapan biaya pengangkutan sampah. Dari situ, muncul kesepakatan harga pengangkutan sampah yang dinilai sesuai dengan kemampuan masyarakat. Arifin menilai dengan adanya *transporter*, permasalahan sampah yang ada telah teratasi. Dulu, sempat ada pembakaran sampah secara liar, sebagai dampak dari warga yang kesulitan membuang

sampah ke depo. Selain itu, sempat ditemukan pembuangan sampah liar di wilayah Kelurahan Patangpuluhan, namun sejak ada *transporter* kedua permasalahan sampah tersebut kini tidak ditemukan lagi. “Kami sosialisasikan dan menyampaikan kepada warga agar tetap menjaga dan mengawasi kalau ada pembuangan sampah liar,” ujarnya. Dia meminta warga melaporkan kepada perangkat kalurahan ketika mendapati ada pembuangan sampah liar atau pembakaran sampah liar di wilayah Patangpuluhan. Dia berharap kesadaran warga untuk mengolah sampah terus meningkat di masa mendatang. (Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patangpuluhan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005